



TEMPAT PARKIR ABA DIBONGKAR BERTAHAP

Jukir dan Pedagang Kemasi Barang

YOGYA (KR) - Pemda DIY mulai melakukan pema-garan penuh di Kawasan Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA), sebagai bagian dari proses relokasi pedagang dan juru parkir (jukir) ke lokasi baru di eks Menara Kopi di Kawasan Kotabaru.

Pascapenutupan TKP ABA, se-jumlah pedagang terlihat sibuk mengemasi barang dagangannya. Sebagian besar los pedagang sudah mulai ditutup dan hanya sebagian pedagang yang masih beraktivitas untuk mengepak barang dagangan-nya, Senin (26).

"Mulai Senin ini teman-teman di sini sudah tidak bisa lagi beraktivi-tas seperti sebelumnya. Meski begi-tu kami juga belum bisa memulai aktivitas di tempat baru, karena kondisinya memang belum sepenuhnya siap. Proses relokasi di-lakukan dengan sistem pembagian berdasarkan nomor 'urut untuk memastikan tidak terjadi konflik

atau rebutan lahan antarpedagang. Adapun totalnya ada 254 peda-gang," kata Pengelola TKP ABA Agil Suhariyanto.

Agil mengungkapkan, aksesibilitas lokasi baru perlu mendapatkan per-hatian Pemda. Karena jalan menuju Kotabaru saat ini dinilai tidak ramah kendaraan besar. Untuk itu pihak-nya berharap ada kebijakan dari Pemerintah untuk membuat pem-batas jalan (divider) yang portabel agar bisa dibuka-tutup saat diper-lukan. Pasalnya jika aksesnya sulit, otomatis pembeli enggan datang.

"Kami sudah sampaikan usulan agar divider di jalan tengah bisa dibuat portabel. Kami juga siap go-

tong royong jika diizinkan. Apalagi nantinya pemindahan pedagang ju-ga dibarengi relokasi seluruh juru parkir dan petugas lapangan. Berdasarkan data pengelola, terda-pat 23 jukir dan petugas di lapangan bawah serta 72 di atas," terangnya.

Kepala Dinas Perhubungan DIY Chrestina Erni Widyastuti meng-ungkapkan, pembongkaran TKP ABA dilakukan bertahap dengan mengutamakan keselamatan kerja serta pemanfaatan kembali materi-al yang masih layak. Material terse-but akan diredesain untuk digu-nakan kembali dalam pembangun-an fasilitas parkir baru di Kawasan Ketandan.

"Proses pembongkaran berjalan *adhem ayem*. Kami mulai dari atap, dan pengerjaan dilakukan oleh tena-ga profesional karena materialnya akan digunakan kembali. Jadi harus hati-hati membongkarnya," ujar Erni di sela peninjauan lokasi

TKP ABA.

Erni menambahkan, area TKP ABA telah ditutup dan dipagar un-tuk menghindari risiko kecelakaan. Pembongkaran atap menjadi tahap awal, dengan estimasi waktu pengerjaan seluruh proses pem-bongkaran satu hingga dua bulan, namun diupayakan bisa selesai lebih cepat. Material hasil pem-bongkaran akan di redesain untuk pembangunan TKP Ketandan. Adapun terkait relokasi, Erni menyebut para jukir dan pedagang yang sebelumnya beraktivitas di TKP ABA telah dipindahkan ke eks Menara Kopi, Kotabaru. Mereka diberikan waktu lima hari untuk menyelesaikan proses perpindahan dan pengosongan area. "Kesela-matan adalah prioritas utama. Setelah atap dibongkar, crane akan masuk ke area dan tidak boleh ada lagi aktivitas di dalam TKP ABA," tegasnya. (Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005